

HAPPY HOLIDAY

Tak terasa tahun pelajaran 2018-2019 telah berakhir. Aku naik kelas. Senang rasanya. Tibalah waktunya berlibur tahun ini. Pada saat suasana hari Raya Idul Fitri, aku diajak kedua orant tuaku bersilaturahmi ke rumah keluarga besarku. Sebelum bersilaturahmi, aku bersama keluargaku menunaikan sholat Idul Fitri di Masjid Nassabandi. Masjid dekat rumahku.

Setelah selesai sholat Idul Fitri, tidak lupa aku berziarah ke makam mbahku di desa Pandian. Barulah kami melanjutkan ziarah ke makam nenekku di Asta Tinggi.

Asta tinggi adalah kompleks makam raja-raja Sumenep dan keluarganya, maupun para pendahulu Sumenep dari keluarga keraton. Di sana, banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang. Ramai sekali. Apalagi suasana lebaran, banyak peziarah yang datang.

Kami bersilaturahmi ke rumah tetangga dekat, setelah pulang dari berziarah. Tetanggaku baik sekali. Kami selalu hidup rukun sebagai masyarakat yang saling menghormati. Lebaran adalah kesempatan baik untuk saling memaafkan.

Dan dilanjut silaturahmi ke rumah budheku. Hatiku riang sekali. Sebab, setelah sampai di rumah budhe, aku menikmati semua kue yang ada di meja. Kuenya enak-enak. Seru sekali di sana, semua keluarga berkumpul. Lengkap sekali, yaitu ada om, tante, adik sepupu, kakek, nenek dan saudara lainnya. Kami sangat bahagia. Berkumpul dan bercerita. Kadang aku terharu melihat keakraban keluargaku. Cukup lama aku berada di rumah budheku, lalu aku dan oran tuaku pulang ke rumah.

Keesokan harinya, aku pergi silaturahmi lagi ke saudara ayah, kekeluarga besar ayah. Di sana aku menikmati makan kue lezat yang berbeda dari lainnya. Diantara kue itu, ada kue kesukaanku yaitu kue keju dan cokelat. Pada kesempatan lebaran ini sangat meengasyikkan sekali, semuanya berkumpul sebagai keluarga besarku. Keluarga yang berada di luar daerah, semuanya pulang kampung. Meriah sekali. Semoga pada tahun depan lebaran idul fitri berikutnya keluarga besar berkumpul semuanya seperti sekarang ini. Sungguh bahagia sekali.

Hari ke 2 pada saat Lebaran.....

Pada saat hari kedua, aku bersilaturahmi ke rumah kakekku. Di sana aku memanjkan lidahku. Makan soto dan pentol kesukaanku. Kami tinggal beberapa jam di rumah kakek. Kemudian barulah aku pergi ke rumah mbah di Desa Batuan. Masih sekitar wilayah Sumenep juga. Di sana aku bermain bersama tante kecil, om kecil dan sepupu. Bermain apa saja. Aku bermain lari-larian, dan tante mengajakku bermain komputer. Setelah masuk ke dalam ruangan komputer ternyata komputernya menyala sejak tadi. sebab Om aku sedang menyelesaikan tugasnya. Aku mencoba mengotak-atik dan bermain dengan komputernya. Setelah cukup puas bermain komputer, aku bermain di taman.

Lalu aku di panggil bunda untuk melaksanakan sholat Ashhar. Setelah sholat Ashar, aku ganti baju untuk bersilaturahmi lagi. Selanjutnya aku bersama saudara lainnya

silaturahmi ke rumah budheku di Kebonagung. Aku mencicipi kue yang ada di sana,”hemmm.....enak”. Setiap hari aku dan keluargaku yang lainnya keliling untuk bersilaturahmi ke keluarga besar bunda dan ayah. Wah seru sekali saat berkumpul dengan keluarga semuanya.

Pada hari ke 4 Idul Fitri, giliran aku bersilaturahmi kerumah temanku yaitu Marsya dan Hilya, eh.... ternyata Marsya tidak ada dirumahnya, lagi bersilaturahmi juga. Begitupun Hilya tidak ada dirumahnya, yachhhh..... gak ketemu dech. Tapi tidak apa-apa, niatku sudah bersilaturrahi. Dan dicatat sebagai kebaikan.

Semoga lebaran berikutnya kita semua sehat walafiat,Amin.....

Setelah lebaran Idul Fitri selesai, aku dan keluargaku merayakan lebaran ketupat,,”yeeeee.....”. Keesokan harinya, aku minta tolong kepada Ndeku untuk membuat ketupat dan soto. Pada malam harinya, aku pergi ke rumah Nde. Aku membawa sebagian ketupatnya untuk di makan di rumah.

Kenyang juga ternyata yah...hehehhee.. barulah setelah itu aku jalan-jalan ke taman bunga. Alun-alun kota Sumenep yang cantik sekali. Ada yang belum pernah pergi ke sana? Wah..sayang sekali ya bagi yang belum pernah ke sana. Di sana seru sekali. Aku senang karena keluarga kumpul semua. Aku bersama saudara lainnya bermain permainan yang ada di taman bunga.

Setelah dari taman bunga aku pulang dech..... setelah sampai di rumah, aku nonton televisi sambil tiduran. Santai dan ceria sekali.

Keesokan harinya aku kumpul-kumpul lagi bersama keluarga. Setelah itu adik sepupu mengajak aku bermain kartu.

“Yeeeee..... aku menang”, kataku senang.

“ah ..gak apa-apa..ayo main lagi”, jawab sepupuku.

Kami melanjutkan permainan itu. Setelah bosan, aku mengajak adik sepupuku untuk bermain yang lainnya, eh..... ternyata adikku belum puas bermain kartunya.

Setelah bermain main bersama adik sepupuku, ayah mengajak aku pergi ke rumah mbah dari Ayah. Di sana ada adik-adik ayah atau pak Deku dan keluarga lainnya. Yeeeee..... serunya!!!!. Aku dan keluarga semuanya menikmati makan soto. Enaknya.....!.

Tidak berapa lama kemudian, aku pulang dan sholat dhuhur, lalu aku menonton TV dan aku tertidur.

Malamnya aku tidak kemana-mana, aku hanya bermain bersama tetangga yang di dekat rumahku. Karena sudah larut malam, aku pulang ke rumah dan tidur.

Keesokan harinya aku pergi ke rumah budheku untuk bermain bersama adik sepupuku. Di sana aku main boneka dan masak masakan, serunyaaaa.....! Kemudian aku membantu budheku membuat kue. Aku membantu menuangkan tepungnya ke dalam wadah

adonan kuenya. Aku mengocok adonan kuenya. Setelah kuenya matang, kami makan bersama sama,”hemmmmm..... enak sekali kue buatan budheku.

Aku bergegas pulang, ketika telah selesai membantu budhe membuat kue itu. Aku langsung menunaikan sholat Dhuhur. Aku menonton televisi sambil menunggu waktu sholat Ashar. Dan setelah sholat Ashar, aku berangkat mengaji. Pengalaman yang tidak terlupakan, aku merasa lelah dan ngantuk, akhirnya aku tertidur di depan TV setelah pulang dari mengaji. Lelap sekali tidurku.

Pagi hari yang indah dan agak dingin, setelah sholat subuh, tepatnya hari minggu, aku pergi jalan-jalan ke pasar minggu. Psar tumpah, banyak orang menyebutnya. Di sana aku bertemu dengan teman-temanku. Mereka juga sedang menikmati minggu pagi dengan berburu kuliner di pasar minggu.

Keesokan harinya, aku bersepeda bersama sepupuku. Aku jalan-jalan pagi ke Bandara Trunojoyo Sumenep. Bandara yang digunakan untuk transportasi udara yang ada di kotaku, Sumenep. Di bandara ramai sekali, banyak orang jalan-jalan juga.

Pada malam harinya, om ku yang di Surabaya datang. Om memang sejak lama bekerja di luar kota. Dia datang hanya pada lebaran atau liburan saja. Jadi kami jarang bertemu. Aku dan om ku jalan-jalan sambil beli beli. Om aku pingin beli rujak Sumenep, karena lama tidak menikmati lagi. Yach.... akhirnya aku membelikannya.

Minggu berikutnya, pagi-pagi sekali aku ikut bunda ke pasar. Aku membeli es campur karena cuaca panas sekali. Lezat sekali rasanya. Lalu, aku bersama bunda ayah pergi ke pasar minggu, saudara sepupuku yang lainnya pergi ke CFD (*Car Free Day*). Di pasar minggu, aku bertemu dengan tante dan budheku. Keseruan kami muncul di pasar minggu deh...

Pada Minggu selanjutnya aku bersama Ayah dan Bunda jalan-jalan ke CFD (*Car Free Day*), naik sepeda. Aku berkeliling di area Taman Bunga. Capek juga rasanya, tapi menyenangkan naik sepeda. Aku memberi makan burung merpati, banyak sekali. Sambil duduk di Taman Bunga, aku mendengar suara orang bernyanyi. Ternyata di Taman Bunga ada kegiatan lomba menyanyi. Meriah sekali. Banyak penonton yang terlihat bersemangat menyaksikannya.

Tak lama kemudian, aku pulang. Ternyata, setelah tiba di rumah, aku kaget sekali. Eh..... om aku datang. Omku mengajak aku untuk membeli kue. Kue yang kusuka. Tetapi, sayang sekali, kami telah berusaha membelinya, ternyata tokonya sudah tutup. Kami kembali pulang ke rumah.

Sore harinya aku diajak Bunda jalan bersama tante dan budhe pergi bersilaturahmi ke saudara yang baru pulang kampung. Kami bertemu dalam suasana kekeluargaan yang menyenangkan. Saling bercerita pengalaman masing-masing.



Limabelas hari sebelum liburan berakhir, aku, Ayah dan Bunda pergi ke Surabaya untuk acara arisan keluarga, tentu sekalian liburan lho.. Tanggal 5 Juli, tepat hari Jumat pukul 8.30 pagi hari,

kami berangkat ke Surabaya naik bus. Sementara ayah menitipkan sepeda motornya di rumah temannya.

Setelah ayah naik, bus pun berangkat. Di perjalanan aku melihat banyak sekali bunga yang mekar. Aku juga melihat laut berwarna biru. Laut indah yang membentang luas. Memanjakan pandanganku. Bus pun melaju dengan cepat, tibalah di kota Pamekasan. Di terminal Pamekasan, banyak sekali orang berjualan. Pedagang asongan. Selanjutnya melewati Sampang, dan Bangkalan. Akhirnya yang ditunggu-tunggupun terkabulkan olehNya. Bus melewati tol Suramadu. Itulah yang kuimpikan. Suramadu benar-benar indah sekali.

Jembatan yang membentang sejauh sekitar 5 km menghubungkan pulau Madura dan pulau Jawa. Tepatnya, kota Bangkalan dan Surabaya. Laut yang indah memukau dapat kulihat dari balik kaca jendela bus. Bus itu melintas kurang lebih 15 menit sepanjang jembatan Suramadu. Aku tak dapat melupakan pengalaman indah itu.

Surabaya, Aku datang!

Akhirnya perjalananku dari Sumenep, sampai juga di Surabaya, kota pahlawan itu. Setelah melewati jembatan Suramadu, dalam perjalanan menuju terminal Purabaya (Bungurasih), ada seorang anak kecil ngamen bersama kakaknya. Mereka berdua bernyanyi alakadarnya. Aku sedih sekali saat melihatnya. Aku merasa ingin membantunya, tetapi aku tidak kuasa dengan perasaan sedihku.



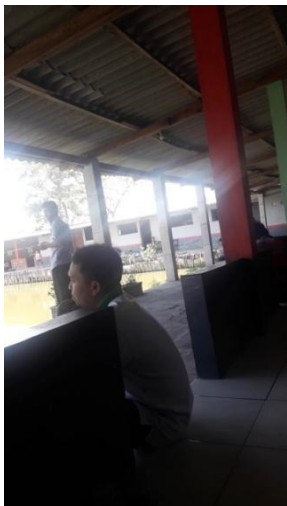
Setelah tiba di Terminal Bungurasih, kami di jemput Omku naik Grab menuju rumah budheku, budhe Cicik di daerah Donowati Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. Setibanya di rumah budheku, aku beristirahat. Aku berada di Surabaya selama 3hari. Selama 3 hari di Surabaya, aku diajak jalan-jalan ke PTC (Pakuwon Trade Center) oleh budheku. Di PTC aku diajak mengelilinginya dan makan-makan. Senang sekali rasanya. Ke PTC aku tidak hanya bersama dengan Ayah, Bunda dan Budhe Cicik, tapi dengan adik sepupuku yang ada di Surabaya dan sepupuku yang di Surabaya juga. Di PTC aku berkeliling melihat semua yang ada di Mall itu, indah sekali. Aku juga membeli makanan



kecil dan minuman yang ada di dalam PTC. Setelah selesai semuanya dan merasa lelah, aku pulang ke rumah budheku. Tanpa pikir panjang lagi, aku langsung istirahat untuk acara besok. Lelah yang menyenangkan, hari itu!

Aku bersama ayah dan bunda di PTC (Pakuwon Trade Center).

Pada hari minggu, waktu itu, adalah kegiatan atau acara arisan keluarga. Kami pergi bersama ke Sidoarjo untuk menghadiri acara itu. Acara arisan keluarga itu bertempat di daerah Sidoarjo Kecamatan Candi. Pada acara arisan, keluargaku bertemu dengan semua keluarga. Senang sekali bisa berjumpa dengan keluarga besarku.



Pada acara itu, ada juga kegiatan permainan memancing ikan.

Memancing memang menjadi hobi Ayahku. Aku juga memancing bersama mereka di sebuah kolam pancing. Kami berteduh di bawah bangunan beratap, yang disediakan memang untuk pemancing.

Acara memancing bersama keluargaku



Keesokan harinya, hari Senin, aku dan mamaku pulang ke Sumenep, naik Grab menuju taman Apsari untuk bertemu teman Ayah. Pada saat perjalanan pulang ke sumenep, aku melewati jembatan suramadu lagi. Wahhhh.... aku senang sekali, jembatan yang indah. Banyak sekali pengalamanku selama perjalanan pergi dan pulang dari Surabaya. Pengalaman indah juga diperoleh saat berada di Surabaya. Sungguh terkenang indah.

Perjalanan pulang melewati Jembatan Suramadu.

Biodataku



Nama : R. Aj. Maurel Syarifa Kirana Sanjaya

Kelas/ Sekolah : V A/ SDN Pajagalan II Sumenep

Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 03 Agustus 2008

Nama Orang Tua

Ayah : RP. Elsa Martha Sanjaya (Alm)

Ibu : Elya Astutik

Alamat Rumah : Jl. Meranggi No.5B Kepanjin Sumenep

Hobi : Menyanyi, Membaca

Cita-cita : Guru

Kata Mutiara : **Lelah dalam belajar itu biasa, tetapi jangan menyerah dalam belajar. Karena orang yang tidak punya cita cita, bagaikan burung tanpa sayap.**